

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah penelitian yang penulis lakukan terhadap “Perspektif Pegawai Negeri Sipil Terhadap Penyaluran Pembiayaan Dana Pensiun di Perbankan Syariah (Studi Kasus di SDN Sidorejo 2)” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor yang melatarbelakangi perspektif PNS terhadap proses penyaluran dana pensiun dilakukan oleh perbankan syariah berdasarkan hasil wawancara yang penulis peroleh dari Perspektif PNS Terhadap Pembiayaan Dana Pensiun.

Faktor pendorong penyaluran dana pensiun seperti saat ini Perbankan ditunjuk pemerintah daerah sebagai pengelolaan dana pensiun dan Tabungan Hari Tua (THT) bagi PNS dalam menyalurkan dana pensiun bagi anggotanya, dikarenakan waktu penyaluran dari pusat ke daerah memerlukan waktu yang cukup lama dan membuat dana pensiun tersebut terlambat diberikan oleh pensiunan, banyaknya prosedur yang harus dilewati dalam penyaluran dana pensiun sehingga didirikanlah PT. Taspen sebagai jembatan mempermudah peserta pensiun dalam menyampaikan aspirasinya. Sedangkan faktor penghambat untuk menyalurkan dana pensiun seperti minimnya pengetahuan para peserta mengenai program dana pensiun yang akan

diajukan mengharuskan pihak penyalur memberikan penjelasan agar para peserta dapat memilih program apa yang akan mereka pilih, jarak tempat tinggal para nasabah yang jauh dari kantor pusat dan rendahnya kemauan untuk datang langsung ke tempat penyetoran pembayaran dana, sehingga berakibat pada penggunaan jasa bank setempat yang bukan bank syariah untuk transaksi mereka.

2. Pandangan Ekonomi Islam terhadap perspektif PNS terhadap proses penyaluran dana pensiun dilakukan oleh perbankan syariah berdasarkan hasil wawancara yang penulis peroleh dari Perspektif PNS Terhadap Pembiayaan Dana Pensiun penulis menyimpulkan bahwa proses penyalurannya masih selaras dengan prinsip-prinsip syariah, yaitu dengan tetap menjamin keamanan dan keberlanjutan dana serta memberi manfaat finansial pada penerimanya serta akad yang ditetapkan oleh perbankan tidak memaksakan kehendak nasabah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang akan penulis berikan kepada objek penelitian yaitu:

1. Kepada informan yang masih menggunakan perbankan konvensional baik itu untuk pengambilan gaji dan sertifikasi walaupun terikat dengan pihak instansi yang terkait sebaiknya setelah masuk di rekening agar memindahkan kembali ke perbankan syariah. Apalagi nanti kedepannya untuk pengambilan dana pensiun untuk hari tua

lebih baik menggunakan perbankan syariah dalam transaksi keuangannya karena pada dasarnya muslim diwajibkan untuk menghindari riba.

2. Kepada pihak perbankan syariah khususnya Banjarmasin agar meningkatkan dan memperbanyak sosialisasi kepada seluruh lapisan kalangan masyarakat agar masyarakat mengerti dan berminat menjadi nasabah sehingga dapat melebarkan sayap untuk berekonomi syariah.
3. Kepada instansi pihak pemerintah yang terkait agar lebih banyak melakukan kerjasama dengan pihak perbankan syariah agar mitra yang tersebar banyak supaya para Pegawai Negeri Sipil yang khususnya muslim dapat melakukan transaksi keuangan berdasarkan dengan syariah.
4. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka ada baiknya penulisan ini dijadikan sebagai awal untuk menelusuri dan mengkaji lebih dalam konsep proses penyaluran dana pensiun. Untuk kesejahteraan bersama dan tidak merugikan satu sama lain, terlebih lagi dalam pencairan dana pensiun jangan sampai mengalami penunggakan.